PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN WADIAH DAN MUDHARABAH DI BSI KCP PANYABUNGAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Muhammad Wildan Mtd

NIM . 21150021

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

MANDAILING NATAL

2025

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN WADIAH DAN MUDHARABAH DI BSI KCP PANYABUNGAN

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Muhammad Wildan Mtd

NIM . 21150021

Pembimbing I	Pembimbing II
Siti Kholijah, M.E	Arwin, M.A
NIP: 19901282019032017	NIP: 198512162019031007

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM

MANDAILING NATAL

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Wildan Mtd
Tempat, tanggal lahir	:	Muara Mais Jambur, 7 Agustus 2002
NIM	:	21150021
Semester/T.A	:	VIII (Delapan)
Jurusan	:	Perbankan Syariah
Alamat	:	Muara Mais Jambur

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan"** adalah benar hasil karya saya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 30 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Wildan Mtd

NIM. 21150021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudara Muhammad Wildan Mtd, NIM : 21150021 dengan judul **"Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan"**. Memandang skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah di setujui untuk di sidang munaqosyahkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 30 Juli 2025

Pembimbing I	Pembimbing II
Siti Kholijah, M.E	**Arwin, M.A**
NIP. 199001282019032017	**NIP. 198512162019031007**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **" Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Mengunakan Produk Tabungan Wadiah dan Mudhrabah di BSI KCP Panyabungan "** a.n Muhammad Wildan Mtd , NIM. 21150021, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 31 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/Nip Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Siti Kholijah, M.E NIP.199001282019032017	Ketua/Penguji I		16/09/2025
2.	Arwin, M.A NIP.198512162019031007	Sekretaris/ Penguji II		08/09-2025
3.	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Penguji III		29/08/09
4.	Azizatur Rahmah, M.E NIP.199106082019032018	Penguji IV		3 Sept 2025

Mandailing Natal, 3 September 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203162003121002

ABSTRAK

Muhammad Wildan Mtd (NIM: 21150021). " **Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan".** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat masyarakat dalam menggunakan produk Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 76 responden, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat dengan nilai t hitung sebesar 3,629 lebih besar dari t tabel 1,993 dan signifikansi 0,001 < 0,05. Variabel Pengetahuan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat dengan nilai t hitung sebesar 3,922 lebih besar dari t tabel 1,993 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Secara simultan, Kepercayaan dan Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap Minat dengan nilai F hitung sebesar 90,824 lebih besar dari F tabel 3,12 dan signifikansi 0,000 < 0,05.

Kata Kunci : Kepercayaan, Pengetahuan, Minat, BSI KCP Panyabungan.

ABSTRAK

Muhammad Wildan Mtd (NIM: 21150021). " **Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan".** *This study aims to determine the influence of Trust and Knowledge on public interest in using Wadiah and Mudharabah Savings products at BSI Panyabungan Branch Office. This study was quantitative and employed multiple linear regression analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 76 respondents and analyzed using validity, reliability, classical assumption tests, coefficient of determination, t-tests, and F-tests.The results indicate that Trust has a positive and significant effect on Interest, with a calculated t-value of 3.629, greater than the t-table value of 1.993, and a significance level of 0.001 <0.05. Knowledge also has a positive and significant effect on Interest, with a calculated t-value of 3.922, greater than the t-table value of 1.993, and a significance level of 0.000 <0.05. Simultaneously, Trust and Knowledge have a significant effect on Interest with a calculated F value of 90.824 which is greater than the F table of 3.12 and a significance of 0.000 < 0.05.*

***Keywords* : *Believe, Knowledge, Interest,* BSI KCP Panyabungan.**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT serta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan kita umur yang panjang dan kesehatan bagi kita sehingga dapat bertatap muka dan merasakan nikmat dalam Islam.

Dalam penulisan skripsi ini saya mengangkat judul *"Pengaruh kepercayaan dan pengetahuan Terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan wadiah dan mudharabah di BSI KCP Panyabungan.* Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Perbankan Syariah di STAIN Mandailing Natal. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak sekali hambatan begitu juga dengan rintangan yang disebabkan oleh minimnya ilmu pengetahuan dan juga faktor lainnya.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Allah SWT dengan berkat dan rahmat-Nya maupun kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan baik dan benar. Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Arwin, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Bu Siti Kholijah, M.E, selaku sekretaris Program studi Perbankan syariah. Serta segenap Dosen Program studi Perbankan syariah.
3. Bu Siti Kholijah, M.E, selaku Pembimbing I, dan Bapak Arwin, M.A, selaku Pembimbing II, yang telah memberi banyak arahan beserta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Perbankan Syariah serta civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta dan yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah hidup penulis. Doa, kasih sayang, dan pengorba nan yang tiada henti menjadi cahaya penerang dalam perjalanan ini. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besarnya jasa dan cinta kalian, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
6. Terima kasih kepada teman-teman sekalian yang membantu dan memberikan dukungan serta motivasi.
7. Riska Afifah, terima kasih karena telah menjadi cahaya dalam setiap gelapnya perjalanan ini, menjadi penenang di kala lelah, serta menjadi alasan saya untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Dukunganmu, do'a mu, serta kesabaranmu dalam mendampingi setiap proses panjang ini adalah bagian terindah dari perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini.
8. **Diri sendiri**, terima kasih karena telah berani bertahan dan tidak menyerah meski rasa lelah seringkali menghampiri. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, belajar dari setiap rintangan, dan membuktikan bahwa semua perjuangan akhirnya berbuah manis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan serta pembahasan di dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan dan menyempurnakan penulisan skripsi ke depannya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan referensi.

Panyabungan, 29 September 2025



MUHAMMAD WILDAN MTD

NIM.21150021

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ اِنْ نَّسِيْنَآ اَوْ اَخْطَأْنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهٗ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَاۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهٖۚ وَاعْفُ عَنَّاۗ وَاغْفِرْ لَنَاۗ وَارْحَمْنَاۗ اَنْتَ مَوْلٰىنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya : *Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) "Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir."*(Q.S. Al-Baqarah: 286)

Pedoman Transliterasi Arab –Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	ZET (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

ا اَ	*Fathah*	A	A
ا اِ	*Kasrah*	I	I
ا اُ	*Dammah*	U	U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ي/ا …ا اَ	*Fathah dan alif atau ya*	a>	a dan garis di atas
ي…ا اِ	*Kasrah dan ya*	i>	i dan garis di atas
و…ا اُ	*Dammah dan wau*	u>	u dan garis di atas

contoh

مَات	:	ma>ta
رَمَا	:	rama>
قِلَ	:	qi>la
يَمُوتُ	:	yamu>tu

d. Ta'mabu>tah

Translitarasi untuk *tamarbu*>tah ada dua, yaitu: tamarbu>tah yang hidup atau mendapatkat harakat *fathah,kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t], sedangkan *tamarbu>tah* yang mati mendapatkan harakat sukun, tranliterasinya adalah (.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>tah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tamarbu>tahitu ditransliterasinya dengan ha (h).

contoh

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ	*=raudah al-atfāl* *=raudahtul atfāl*
اَلْمَدِيْنَةُ اَلْمُنَوَّرَةُ	*=al-Madīnahal-Munawwarah* *=al-Madīnatul Munawwarah*

e. Syaddah (tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam tranliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*

رَبَّنَا	Rabbana	**اَلحَجّ**	Al-hajj
نَزَّل	Nazzala	**اَلبِرّ**	Al-birr

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikutioleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dihubungkan dengan garis mendatar (-).

contoh:

اَلرَّجُلُ	ar-rajulu	اَلشَّمْسُ	asy-syamsu
اَلْقَلَمُ	al-qalamu	اَلْجَلاَلُ	al-jalālu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif

تَأْمُرُنَ	ta’muruna	اَلنَّوْءُ	an-nau’u
أُمِرْتُ	Umirtu	اِنَّ	Inna

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliteraasi secara utuh.

Contoh: ***Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin***

i. *Lafz al-jalalah*

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah contoh دِينُ ٱللَّهِ *dinullah* dan بِاللَّهِ *billahi*.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila

nama diri didahului oleh kata sandang (Al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakann huruf kapital (AI-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan. Contoh: *Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

MOTTO ..... **v**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Batasan Masalah 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori... 9

1. Kepercayaan 9

2. Pengetahuan 12

3. Minat 15

4. Bank Syariah 19

5. Produk Bank Syariah 27

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan 29

C. Kerangka Berpikir 31

D. Hipotesis Penelitian 32

BAB III METODE PENETIAN

A. Jenis Penelitian 33

B. Tempat dan Waktu Penelitian 33
C. Populasi dan Sampel 33
D. Teknik Pengumpulan Data 35
F. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum BSI KCP Panyabungan..... 39
1. Sejarah BSI Kcp Panyabungan..... 39
2. Visi dan Misi 40
3. Struktur Organisasi BSI KCP Panyabungan 40
B. Gambaran Umum Responden. 41
C. Analisis Data 47
1. Uji Instrumen Data. 47
a. Uji Validitas..... 47
b. Uji Reliabilitas..... 48
2. Uji Asumsi Klasik 49
a. Uji Normalitas 49
b. Uji Multikolinearitas..... 50
c. Uji Heteroskedastisitas 51
3. Analisis Regresi Linear Berganda 52
4. Pengujian Hipotesis 53
a. Uji Parsial (Uji t) 53
b. Uji Simultan (Uji f)..... 55
c. Koefisien Determinasi (R^2) 56
D. Pembahasan Hasil Penelitian 57
BAB V PENUTUP..... 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran..... 61
DAFTAR PUSTAKA..... 63
LAMPIRAN- LAMPIRAN 66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tempat dan Waktu penelitian 33
Tabel 4.1 : Jenis Kelamin..... 41
Tabel 4.2 : Usia 42
Tabel 4.3 : Pendidikan Terakhir..... 42
Tabel 4.4 : Jawaban Responden 43
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas..... 47
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas..... 48
Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas 49
Tabel 4.8 : Hasil Uji Multikolinearitas 50
Tabel 4.9 : Hasil Uji **Heteroskedastisitas**..... 51
Tabel 4.10 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda..... 53
Tabel 4.11 : Hasil Uji Parsial 54
Tabel 4.12 : Ringkasan Hasil Uji t 55
Tabel 4.13 : Hasil Uji Simultan 56
Tabel 4.14 : Ringkasan Hasil Uji F 56
Tabel 4.15 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kuesioner Penelitian 65
Lampiran II : Hasil Jawaban Responden 68
Lampiran III : Output Uji Validitas SPSS 71
Lampiran IV : Output Uji Reliabilitas SPSS..... 77
Lampiran V : Output Uji Hipotesis SPSS 78
Lampiran VI : Tabel Distribusi t (α = 0.05, dua sisi)..... 83
Lampiran VII : Tabel Distribusi r (rtabel) untuk n = 3..100 (α = 0.05) 86
Lampiran VIII : Tabel Distribusi F (α = 0.05) - df1 = 1..5, df2 = 1..100..... 89
Lampiran IX : Dokumentasi Pembagian Kuesioner 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Logo BSI 39

Gambar 4.2 : Struktur Organisasi BSI Kcp Panyabungan 40

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi pada era sekarang terus menunjukkan pergeraka n yang positif. Kemajuan perekonomian suatu negara dapat dilihat dari berbagai macam tolak ukur. Salah satunya yang menjadi tolak ukur penilaian ekonomi suatu negara adalah sektor perbankan. Semakin maju suatu negara maka, semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Secara umum bank merupakan lembaga intermediaries yang kegiatan operasionalnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Bank menjadi salah satu lembaga yang berpengaruh bagi masyarkat dalam menjalankan ekonomi.

Berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Darmawi, 2011). Meskipun perkembangannya belum sebesar bank konvensional, pertumbuhan bank syariah dinilai terus meningkat. Untuk saat ini bank syariah di Indonesia sudah mampu mencapai pangsa pasar 5,9% dengan total asset Rp 471,94 triliun (Siregar 2018). Salah satu produk penghimpunan dana bank syariah adalah tabungan, yang terbagi ke dalam dua akad utama, yaitu Wadiah dan Mudharabah. Tabungan Wadiah berprinsip titipan, sedangkan tabungan Mudharabah berlandaskan sistem bagi hasil. Keduanya memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menyimpan dana sekaligus mendukung fungsi intermediasi bank syariah. Namun, berdasarkan data di BSI KCP Panyabungan, terdapat perbedaan yang mencolok antara jumlah penabung Wadiah dan Mudharabah. Tercatat penabung Wadiah mencapai 10.138 orang, sedangkan penabung Mudharabah hanya 1.472 orang. Perbedaan jumlah yang signifikan ini

menimbulkan pertanyaan, mengapa masyarakat lebih dominan memilih tabungan Wadiah daripada Mudharabah.

Dalam Al-qur'an Allah Swt berfirman pada surah al baqarah ayat261:

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّاۤئَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ (Q.S. Al baqarah: 261)

Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang dia kehendaki. Allah maha luas lagi maha mengetahui.

Ayat ini menekankan pentingnya mengelola keuangan dengan bijak dan produktif sehingga penting untuk mengetahui minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan wadiah dan mudharabah. Selain itu dalam surah an nisa ayat 29, Allah Swt juga berfirman :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا (Q.S.An nisa: 29)

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Ayat ini juga dapat diartikan sebagai larangan untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan diri sendiri, yang relevan dengan penelitian ini karena menekankan pentingnya mengelola keuangan dengan bijak dan tidak merugikan diri sendiri. Dan adapun hadist yang relevan dengan judul penelitian ini yaitu yang bunyinya "Orang yang menerima titipan berkewajiban menjaga barang tersebut dengan amanah, karena akad yang satu ini (wadiah) dibangun atas dasar amanah. Orang yang merasa dirinya tidak amanah dalam menjaga sebuah titipan, tidak dianjurkan baginya menerima titipan, bahkan jika tidak mampu atau tidak akan mengindahkannya, maka haram menerima tersebut''(Imam Abu Ishaq As-Syairazi, *al-muhadzab fi fiqhil imamis Syafi'i).* Faktor kepercayaan menjadi salah satu kunci penting, karena masyarakat akan berminat menabung jika

mereka meyakini bahwa bank syariah aman, terpercaya, serta sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu, faktor pengetahuan juga tidak kalah penting. Rendahnya pemahaman masyarakat mengenai perbedaan Wadiah dan Mudharabah, termasuk mekanisme bagi hasil, membuat sebagian besar lebih memilih produk yang dianggap sederhana, yaitu Wadiah. Fenomena ini menunjukkan masih adanya masalah dalam literasi keuangan syariah di masyarakat, khususnya di Panyabungan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang mendorong atau menghambat minat masyarakat serta menjadi bahan evaluasi bagi BSI dalam meningkatkan strategi penghimpunan dana.

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, regulasi pemerintah dan dukungan lembaga keuangan juga berperan dalam meningkatkan minat masyarakat. Kebijakan yang mempromosikan produk keuangan syariah dapat memberikan insentif bagi masyarakat untuk berpartisipasi. Hal ini mencakup penyuluhan tentang manfaat tabungan serta perlindungan hukum bagi nasabah. Sementara itu, teknologi informasi dan digitalisasi juga memberi dampak signifikan terhadap aksesibilitas produk tabungan. Dengan semakin banyaknya platform digital, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi dan melakukan transaksi. Namun, masih ada tantangan dalam hal keamanan dan privasi yang harus diatasi. Tantangan lain yang dihadapi adalah persepsi negatif yang mungkin ada di masyarakat mengenai produk syariah. Beberapa orang menganggap bahwa produk ini hanya diperuntukkan bagi segmen tertentu dan tidak memiliki manfaat yang luas. Oleh karena itu, penting untuk menggugah kesadaran dan memberikan informasi yang tepat.

Untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap produk tabungan wadiah dan mudharabah, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan,

dan masyarakat itu sendiri. Dengan adanya sinergi, diharapkan produk tabungan syariah dapat lebih dikenal dan diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Mengingat berbagai faktor yang mempengaruhi minat masyarakat, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut secara komprehensif, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pengembangan produk tabungan syariah di masa depan. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen seringkali mengalami beberpa masalah yang didasari dari faktor-faktor kompleks dan menyangkut beberpa hal penentu keputusan itu sendiri. Sehingga pihak bank diharapkan dapat lebih memahami apa saja faktor-faktor yang memepengaruhi dalam keputusan konsumen untuk melakukan pembelian/menggunakan produk bank. Dengan demikian pihak pemasaran bank dapat lebih mudah memahami dalam pemenuhan keinginan konsumen. Faktor-faktor yang mempengaruhi biasanya berupa pemasaran ekonomi, teknologi, politik, sosial, budaya serta karakterisitik nasabah (Sugiarti 2020).

Minat beli dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator. Pertama, minat transaksional yaitu kecenderungan konsumen untuk membeli produk atau jasa. Kedua, minat refrensial merupakan kecenderungan konsumen untuk merefrensikan atau menginformasikan produk atau jasa kepada orang lain. Ketiga, minat prefensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang memiliki minat utama pada produk dan jasa tersebut. Keempat, minat eksploratif merupakan minat yang menggambarkan perilaku konsumen yang selalu mencari informasi-informasi lain mengenai produk dan jasa yang diminatinya sehingga tahu sifat-sifat positif yang terdapat dalam produk atau jasa tersebut (Wahyuni, S, Ferdinand, A. T, Widiyanto, I, & Sofian, S. 2014). Pemahaman dan pengetahuan nasabah juga memiliki dampak bagi pengambilan keputusan untuk memilih minat jasa/produk yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah. Pemahaman menjadi salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk – produk bank syariah. Pengetahuan merupakan pengalaman aktual yang tersimpan dalam kesadaran manusia. Pengetahuan inilah yang nantinya akan membentuk persepsi – persepsi dari masyarakat terkait

bank syariah. Pada kenyataannya persepsi dan sikap masyarakat terhadap bunga bank dan sistem bagi hasil sangat beragam. Masyarakat cenderung menerima bunga dan sebagian besar menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga tapi ada juga yang menolak bunga (Wahyuni, S , Ferdinand, A. T., Widiyanto, I., & Sofian 2014).

Beragamnya persepsi, sikap dan perilaku masyarakat terhadap bank syariah, di antaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman masyarakat terhadap Bank Syariah, terutama yang disebabkan dominasi bank konvensional (Rusdianto, H., & Ibrahim 2016). Disisi lain, menurut divisi pengembangan perbankan syariah OJK mengungkapkan tantangan dalam industri perbankan syariah, seperti market share asset yang masih harus ditingkatkan. Selain itu untuk menjangkau nasabah bank syariah masih memiliki permasalahan terkait variasi produk, fitur layanan perbankan syariah yang belum sepadan dengan konvensional, penggunaan teknologi masih belum optimal dan keterbatasan akses terhadap produk syariah (Risqi 2019). Sementara lain tingkat performance produk dapat diukur atau dilihat pada tingkat kepentingannya berdasarkan atribut-atribut kunci yang sudah diidentifikasi konsumen. Keputusan mengenai atribut ini mempengaruhi reaksi konsumen terhadap suatu produk . Sehingga konsumen akan merasa puas jika atribut-atribut kunci atau khusus suatu produk yang dinilai sesuai dengan keinginan dan harapan dari konsumen. Atribut produk adalah suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin bahwa produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diharapakan oleh konsumen atau pembeli. Setiap produk memiliki atribut atau sifat yang berbeda, dari atribut inilah suatu produk dapat dilihat oleh para konsumen (Andriyani, M., & Ardianto 2020).

Menurut Riska Afifah (Afifah 2025) sebagai nasabah BSI KCP Panyabungan, ia lebih memilih menggunakan tabungan **Wadiah** karena kemudahan pembukaan rekening hanya melalui aplikasi BYOND dengan setoran awal yang relatif murah dibanding bank lain. Selain itu, produk ini dianggap lebih aman karena berbasis syariah dan tidak menimbulkan

kekhawatiran terkait riba. Namun, menurutnya tabungan Mudharabah memiliki risiko lebih tinggi karena dana nasabah digunakan untuk pembiayaan yang berpotensi menimbulkan kerugian.

Menurut Bapak Muktar Wijaya Sihombing (Wijaya Sihombing 2025) faktor utama yang memengaruhi minatnya menabung di BSI KCP Panyabungan adalah keamanan data nasabah yang dijamin dan diawasi oleh OJK, serta biaya pembukaan rekening yang lebih murah dibanding bank konvensional. Ia menggunakan kedua produk tabungan, Wadiah dan Mudharabah. Akan tetapi, ia menyadari adanya kelemahan pada produk Mudharabah karena tetap memiliki potensi risiko meskipun menawarkan keuntungan berupa bagi hasil dan hadiah.

Menurut Saudara Nazril Maulana Rangkuti (Maulana 2025), alasan utamanya menabung di BSI KCP Panyabungan adalah karena reputasi bank yang baik serta pelayanan yang ramah. Ia lebih memilih tabungan Wadiah karena menilai produk Mudharabah memiliki risiko kerugian akibat penggunaan dana untuk pembiayaan. Hal ini menunjukkan adanya keraguan nasabah terhadap keamanan produk Mudharabah.

Menurut Saudari Indah Futri (Futri 2025), tabungan Wadiah adalah pilihan terbaik karena dana lebih aman, dijamin LPS, dan mudah diakses melalui layanan digital. Ia menilai produk ini lebih sederhana dibanding Mudharabah yang hasilnya tidak menentu karena bonus bersifat sukarela. Namun demikian, ia juga mengakui adanya keterbatasan pada produk Wadiah, seperti tidak adanya fasilitas transaksi valas dan bonus yang tidak dapat diprediksi.

Menurut Bapak (Ammar 2025), ia menggunakan kedua produk tabungan, Wadiah dan Mudharabah, untuk mengoptimalkan pendapatan. Ia menilai Mudharabah memiliki potensi keuntungan yang lebih tinggi karena adanya bagi hasil. Akan tetapi, ia juga menyadari kelemahannya, yakni risiko kerugian yang harus ditanggung bersama antara bank dan nasabah.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat adanya kesenjangan antara jumlah penabung Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan yang dipengaruhi oleh faktor kepercayaan dan pengetahuan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk diteliti lebih lanjut bagaimana pengaruh kepercayaan dan pengetahuan

terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan Wadiah dan Mudharabah. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian ada beberapa permasalahan yang harus diidentifikasi tentang Minat menabung masyarakat Panyabungan (nasabah) terhadap bank syariah.

1. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menabung.
2. Kurangnya promosi dan sosialisasi tentang produk tabungan wadiah dan mudharabah yang dilakukan oleh Bank Syariah.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian ini maka peneliti perlu membatasi masalah ini, penelitian ini dibatasi pada masyarakat yang berdomisili di wilayah Panyabungan. Dan difokuskan pada masyarakat umum yang sudah mengetahui atau belum tentang produk tabungan wadiah dan mudharabah di BSI KCP Panyabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan pada rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat masyarakat panyabungan dalam menggunakan produk tabungan wadiah dan mudharabah di BSI KCP Panyabungan.?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat panyabungan dalam menggunakan produk tabungan wadiah dan mudharabah di BSI KCP Panyabungan.?

3. Bagaimana pengaruh kepercayaan dan pengetahuan secara simultan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan.?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan maka perlu ditentukan tujuan dari penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat masyarakat Panyabungan dalam menggunakan produk tabungan wadiah dan mudharabah di BSI KCP Panyabungan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat panyabungan dalam menggunakan produk tabungan wadiah dan mudharabah di BSI KCP Panyabungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan pengetahuan secara simultan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk tabungan Wadiah dan Mudharabah di BSI KCP Panyabungan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang" Pengaruh kepercayaan dan pengetahuan terhadap minat masyarakat Panyabungan dalam menggunakan produk tabungan wadiah dan mudharabah di BSI KCP Panyabungan''. dan adapun manfaat bagi yang lain yaitu:

1. Bagi peneliti

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan yang baru terkait dengan masalah yang diteliti baik itu secara teori maupun praktik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti.

3. Bagi mahasiswa Jurusan perbankan syariah Stain Mandailing Natal

Memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang pengaruh minat masyarakat Panyabungan untuk menabung di BSI sehingga lebih banyak lagi yang memiliki minat untuk memakai produk tabungan di bank syariah.